

**Proposal Hibah Skala Kecil
RIT-CEPF Wallacea Biodiversity Hotspot**

Informasi Organisasi
Nama Organisasi: Fakultas Kehutanan, Universitas Andi Djemma Palopo
Kategori Organisasi: <input type="checkbox"/> Organisasi Masyarakat (Agama/Pemuda/Parpol/Perempuan/Veteran) <input type="checkbox"/> Organisasi Basis (Kel. Tani/Nelayan/Pengelola Hutan/Masyarakat Adat/Koperasi) <input type="checkbox"/> LSM/NGO Lingkungan Hidup/Konservasi <input type="checkbox"/> LSM/NGO Pengembangan Ekonomi dan Masyarakat <input type="checkbox"/> Organisasi Sosial/Kesehatan Masyarakat <input type="checkbox"/> Lembaga Advokasi/Bantuan Hukum <input type="checkbox"/> Lembaga Pendidikan/Penyuluh/Penyadaran Masyarakat <input type="checkbox"/> Organisasi Profesional/Kelompok Intelektual <input checked="" type="checkbox"/> Lembaga Penelitian/Kajian/Universitas <input type="checkbox"/> Bagian dari perusahaan yang bergerak untuk kepedulian sosial dan lingkungan (CSR) <input type="checkbox"/> Media
Nama Penanggung Jawab Organisasi: Yumna, SP., MP. (Bertanggungjawab terhadap program dan membangun kerjasama dan negosiasi dengan para pihak)
Nama Koordinator Proyek: Hadijah Azis K., S.Hut., M.Sc (Mengkoordinir terlaksananya semua kegiatan, membangun komunikasi dan kerjasama dengan para pihak) dibantu oleh 3 anggota atau staff tetap dan 2 dari CSO/ LSM LEMBAR dengan tugas masing –masing sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none">1. Srida mitra Ayu, S.P., M.P. sebagai bendahara program dan bertanggung jawab pada laporan keuangan2. Rahmat Suryono, S.Kom. sebagai staf teknis lapangan yang menyiapkan segala kebutuhan perlengkapan kegiatan.3. Novi Herman Sada, SE. sebagai staf administrasi kantor (menyiapkan persuratan, pengarsipan, dokumentasi dan pelaporan)4. LSM /CSO lokal (2 orang) untuk tenaga pendampingan masyarakat yaitu masing-masing 1 orang di Desa Matano dan Desa Nuha
Alamat Email Organisasi: kehutanan.unanda@yahoo.co.id
Alamat Organisasi : Jalan Tandipau No. 5 Palopo, Sulawesi Selatan 91914
No Telepon Organisasi : (0471) 24506 (No.Telp Universitas/Rektorat) +6281283291689 (No. HP Hadijah Azis K)
No Fax Organisasi (jika ada) : (0471) 24506
Website Organisasi (jika ada) : -
Jumlah Staf tetap: <ol style="list-style-type: none">a. Laki-laki : 1 orangb. Perempuan : 2 orang
Akte Pendirian Organisasi (lengkapi dengan copy 1 rangkap): Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81/D/O/1997 tentang Pendirian Status Terdaftar kepada 8 (Delapan) Program Studi di Lingkungan Universitas Andi Djemma di Palopo. (c)

Program Studi Manajemen Hutan untuk jenjang pendidikan program S1 pada Fakultas Kehutanan

Sejarah, Visi dan misi Organisasi : (memberikan penjelasan singkat tentang sejarah dan misi organisasi anda, termasuk pengalaman yang relevan dengan proyek yang diusulkan, maksimal 200 kata)

1. Sejarah : Program Studi Kehutanan didirikan pada tahun 1997 melalui Surat Keputusan Pendirian Program Studi Manajemen Hutan oleh DIKTI Nomor: 81/D/O/1997 dan penyelenggaraan Program Studi mulai beroperasi pertama kali pada bulan November 1998. Program Studi Kehutanan dibuka atas kerjasama Fakultas Kehutanan UNHAS melalui Kerukunan Keluarga Dosen Luwu yang ada di Makassar. Pada tahun 2007 melalui Surat Keputusan DIKTI Nomor : 163/DIKTI/KEP/2007 tentang Penataan dan Koordinasi Program Studi di Perguruan Tinggi, maka Program Studi Manajemen Hutan mengalami perubahan nama menjadi Program Studi Kehutanan.
2. Visi : Menjadi salah satu Program Studi Profesional terbaik di bidang ilmu-ilmu Kehutanan dan memiliki keunggulan bersaing di tahun 2018
3. Misi :
 - a. Mengkaji ilmu pengetahuan yang relevan dengan tantangan di bidang ilmu kehutanan melalui Tridharma Perguruan Tinggi
 - b. Menghasilkan keluaran yang memiliki kemampuan akademik dan kemampuan profesional
 - c. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, melalui pengembangan ilmu kehutanan dan ilmu-ilmu pendukungnya.
 - d. Menjadi Pelopor dalam pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kehutanan yang berlandaskan pada peningkatan kontribusi sektor kehutanan dalam perekonomian nasional dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat yang berdomisili di sekitar hutan.
4. Pengalaman Organisasi:
 - a. Melakukan Kajian Penelitian tentang Eksplorasi Potensi dan Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Cagar Alam Kalaena Kabupaten Luwu Timur (2014-2015)
 - b. Melakukan Kajian Penelitian tentang Identifikasi dan inventarisasi jenis burung di Kawasan Suaka Margasatwa, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat
 - c. Melakukan Kajian Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat mengenai kajian kelembagaan lokal dan dinamika kelompok tani hutan pada kegiatan rehabilitasi lahan dan hutan Kabupaten Luwu
 - d. Hasil Monitoring dan Evaluasi Tanaman Reboisasi Pengkayaan Hutan Lindung Blok Masiku dan Timampu Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur 2014

Penilaian Kelayakan

Dana CEPF hanya digunakan untuk jenis organisasi dan kegiatan tertentu. Informasi lebih lanjut dapat dilihat di www.wallacea.org atau mengirimkan email ke hibah.wallacea@burung.org, atau menghubungi Rini Suryani (Grant Management Officer) di 0811 1975 836.

Apakah organisasi anda berada di bawah kendali/bertanggung kepada/dibiayai oleh pemerintah?

Tidak

Apakah aktivitas di dalam proyek ini termasuk melakukan pembelian tanah?

Tidak

Apakah aktivitas dalam proyek ini akan melibatkan pemindahan atau perubahan atas suatu objek atau bangunan yang bernilai budaya (termasuk benda bergerak dan tidak bergerak, situs, struktur, dan lanskap yang mengandung nilai arkeologi, paleontologi, sejarah, arsitektur, agama, estetika, atau nilai budaya lainnya)?

Tidak

Apakah proyek ini akan melibatkan pemindahan penduduk atau aktivitas lain yang termasuk dalam kategori pemindahan paksa?

Tidak

Aspek Kerangka Pengaman

Jika jawaban untuk salah satu atau lebih dari pertanyaan-pertanyaan berikut adalah Ya, sebutkan dampak potensial yang akan muncul dan cara menghindari atau menguranginya. RIT dapat meminta pemohon untuk memberikan informasi tambahan dan dokumentasi proyek jika proyek tersebut memiliki potensi untuk memicu Kerangka Pengaman (*Safeguards*). Untuk informasi lebih lanjut tentang aspek Kerangka Pengaman, silakan email hibah.wallacea@burung.org atau hubungi Rini Suryani (Grant Management Officer) di 0811 1975 836

Aspek Lingkungan

Apakah proyek yang diusulkan melibatkan kegiatan yang mungkin memiliki dampak buruk terhadap lingkungan?

Iya
 Tidak

Keterangan - Berikan penjelasan mengenai dampak terhadap lingkungan dan mitigasinya jika jawaban pertanyaan di atas adalah Ya.

Aspek Sosial

Apakah proyek yang diusulkan melibatkan kegiatan yang cenderung memiliki dampak buruk/negatif pada masyarakat lokal ?

Ya
 Tidak

Keterangan - Berikan penjelasan mengenai dampak sosial dan mitigasinya jika jawaban pertanyaan di atas adalah Ya.

Proposal

Bagian ini adalah untuk memberikan gambaran dari konsep proyek, dan harus menyertakan setidaknya informasi sebagai berikut:

Alasan proyek - Menjelaskan alasan bagi aksi konservasi (karena adanya ancaman dan / atau peluang) yang ingin dilakukan dan apa yang akan terjadi jika proyek ini tidak dilaksanakan, maksimal 150 kata.

Ancaman/permasalahan:

Kawasan hutan mengalami tekanan dari praktek illegal logging, alih fungsi lahan/konversi lahan (pertambangan, perkebunana/ pertanian, dan pemukiman) serta kebakaran hutan/perambahan

1. Terjadinya illegal logging oleh pengusaha kayu dan masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan hutan lindung sejak tahun 2004 s/d 2007, akibat permintaan akan kebutuhan kayu untuk industri pulp dan kertas meningkat dan persaingan harga kayu yang sangat tinggi dipasaran. Perdagangan jenis kayu jenis *Shorea selanica* dan *Vatica flavovirens* cukup tinggi dikarenakan nilai keuntungan penjualanya sangat tinggi (harga kayu per kubik Rp. 2.700.000).
2. Perambahan dan pembakaran sebagai salah satu praktek pembukaan lahan disebabkan oleh peningkatan jumlah penduduk yang membutuhkan ruang dan lahan berusaha. Semenjak moratorium permintaan kayu pada tahun 2007 diberlakukan, masyarakat sekitar kawasan beralih ke pertanian intensive yaitu kebun merica. Lokasi perkebunana merica berada pada sekitar Danau Matano dan di dalam kawasan Hutan Lindung Faruhumpenai. Adanya kebakaran dapat mematikan pohon dan anakan seketika, dimana kebakaran marak terjadi sejak tahun 2010 sampai sekarang
3. Pengelolaan hutan sebagai sumber kehidupan belum memebrikan jaminan terhadap keberlanjutan kesejahteraan masyarakat, sehingga perlu satu model yang dapat mengkombinasikan tanaman kehutanan dan tanaman/komoditi jangka pendek untuk memperkuat ketahanan pangan

Apabila kegiatan ini terus berlangsung maka akan menyebabkan dampak yaitu:

- keberadaan jenis endemik terancam punah dan ancamana bagi jenis kayu yang lain karena *alternative exploitation* jika jenis endemik habis di alam
- Degradasi keanekaragaman hayati menyebabkan stok karbon di alam semakin berkurang dan kualitas habitat menurun
- Ancaman bagi food security (ketahanan pangan)

Adakah dampak dari pelaksanaan proyek ini bagi:

- a. Jenis-jenis prioritas yang terdapat di dalam KBA
- b. Pengelolaan KBA yang lebih baik
- c. Masyarakat di sekitar KBA dan stakeholder terkait lainnya

(jelaskan untuk masing-masing huruf tidak lebih dari 50 kata)

- a. Dengan adanya proyek ini, jenis-jenis prioritas dalam KBA yang merupakan jenis endemik dan dilindungi khususnya *Shorea selanica* dan *Vatica flavovirens* dapat diketahui struktur populasi, kerapatan dan spasial sebaran ekologinya yang selanjutnya akan menjadi dasar dalam upaya pelestarian dan perlindungan baik konservasi in-situ maupun konservasi ex-situ.
- b. Pengelolaan KBA akan menjadi lebih baik karena berbasis masyarakat (partisipatif), ada penguatan kelembagaan melalui pendampingan kolaboratif dalam pengelolaan kawasan (perlindungan jenis dan habitat)
- c. Manfaat bagi masyarakat adalah meningkatnya kesejahteraan dan pendapatan dari hasil budidaya tanaman semusim yang dikolaborasikan (agroforestry) dengan *Shorea selanica* dan *Vatica flavovirens*, sehingga hutan tetap terjaga dan lestari, adanya alternative pangan yang dikembangkan oleh masyarakat untuk mengatasi ancaman ketahanan pangan (*food security*)

Tujuan Proyek: - Menjelaskan tujuan akhir yang ingin dicapai oleh proyek ini. (max 50 kata)

Goal: Pengelolaan hutan lestari dengan sistem kolaboratif dan partisipatif

Objective/Outcome: Perlindungan dan pelestarian populasi dan habitat jenis endemik *S. selanica* dan *V. flavovirens* secara partisipatif melalui konservasi *in-situ* dan *ex-situ*

Keluaran proyek:

1. Terbangun kesadaran masyarakat, tersusunnya kesepakatan serta integrasi kesepakatan dalam rencana pengelolaan Danau Matano dengan para pihak tentang pentingnya pelestarian jenis *Shorea selanica* dan *Vatica flavovirens* dan habitatnya.
2. Terbentuk pilot konservasi *In-situ* dan *ex-situ* untuk *Shorea selanica* dan *Vatica flavovirens*.

Aktivitas Proyek:

Keluaran 1	Aktivitas: <ol style="list-style-type: none">1. Penyadartahuan melalui :<ol style="list-style-type: none">a. Seminar hasil kajian studi program dengan menghadirkan Camat, Kepala Dinas Kehutanan, KPHL, BKSDA, perwakilan masyarakat dan LSM/NGO.b. Kampanye lingkungan dan keanekaragaman hayati melalui pemasangan baligho dan spanduk , kampanye lingkungan dan keanekaragaman hayati juga diterbitkan pada media massa (koran lokal)2. Membangun kesepakatan tingkat desa dan mengintegrasikan kesepakatan program ke dalam perdes dan rencana kerja SKPD/UPT terkait melalui:<ol style="list-style-type: none">a. Penilaian Desa Partisipatif (PRA)b. Merumuskan hasil pertemuan para pihak dengan membuat rekomendasi rancangan perdes dengan koordinasi pakar hukumc. Penetapan dan sosialisasi lahirnya Perdes/SK. Kepala Desa mengenai konservasi keanekaragaman hayati jenis endemik (<i>Shorea selanica</i> dan <i>Vatica flavovirens</i>)d. Melakukan komunikasi melalui lobb, mediasi dan negosiasi dengan para pihak (BPD, Pemerintah Desa, KPHL, BKSDA, Dinas Kehutanan)
Keluaran 2	Aktivitas: <ol style="list-style-type: none">1. Baseline studi melalui :<ol style="list-style-type: none">a. Penelitian kolaboratif dan partisipatif tentang kajian ekologi karakteristik habitat, pola sebaran dan struktur populasi jenis <i>Shorea selanica</i> dan <i>Vatica flavovirens</i>b. Kajian (studi) kelayakan asosiasi/kolaborasi jenis tanaman yang sesuai dengan <i>Shorea selanica</i> dan <i>Vatica flavovirens</i>c. Kajian sosial ekonomi masyarakat Desa Matano

2. Pembentukan Kelembagaan kelompok tani binaan bekerjasama dengan penyuluh kehutanan dari intansi BKP3 Kabupaten Luwu Timur dan legalitas kelembagaan kelompok tani
3. Melakukan kerjasama dengan para pihak (Dishut, KPHL, LSM) dalam pembinaan kelompok melalui diskusi tani.
4. Melakukan pelatihan dan pendampingan kelompok tani tentang teknik budidaya jenis endemik
5. Merumuskan program/model Agroforestri pengelolaan hutan lestari dalam penerapan teknik budidaya yang tepat melalui kerjasama dengan Dinas Kehutanan dan KPHL)
6. Membuat pembibitan *Shorea selanica* dan *Vatica flavovirens* (KBD/KBR) kelompok yang masing-masing berukuran

Kaitan dengan Strategi Investasi CEPF- Terangkan kaitan antara *proyek Anda dengan strategi investasi CEPF yang disajikan dalam Profil Ekosistem Wallacea? Jawaban hendaknya mengulas kaitan dengan arahan strategis di dalam profil ekosistem wallacea.*

Proyek yang akan kami usulkan adalah Perlindungan dan pelestarian populasi dan habitat *Shorea selanica* dan *Vatica flavovirens*. Kedua jenis ini merupakan jenis endemik yang sebarannya terdapat di Pulau Sulawesi, khususnya Hutan Lindung Faruhumpenai - Matano. Berdasarkan Arahan strategis dan prioritas investasi CEPF di Wallacea periode 2014-2019, kedua jenis tersebut termasuk pada arahan strategi 1 yaitu konservasi jenis sebagai prioritas arahan strategis, tetapi kegiatan proyek juga terkait dengan arahan strategi 2 perlindungan tapak dan arahan strategi 3 pengelolaan sumberdaya alam darat berbasis masyarakat.

Prioritas inverstasi CEPF sangat berkaitan dengan upaya memberikan informasi untuk mempromosikan *species outcomes* dan memungkinkan untuk pemantauan dan peningkatan kebijakan dan program pemerintah daerah dan perubahan perilaku penebang, pedagang dan pembeli liar dengan penegakan hukum dan pendidikan konservasi, mengembangkan dan menerapkan pendekatan pengelolaan yang mengintegrasikan pemanfaatan berkelanjutan yang dilakukan oleh pemangku kepentingan lokal dengan konservasi nilai-nilai ekosistem di KBA di luar kawasan konservasi, mengembangkan alternatif mata pencaharian sehingga tidak bergantung kepada praktek pengelolaan sumberdaya alam yang tidak berkelanjutan, dan meningkatkan pasar bagi produk dan jasa yang dihasilkan secara berkelanjutan, serta Mengusulkan instrumen peraturan dan kebijakan khusus untuk mengatasi hambatan terkait dengan pengelolaan sumberdaya alam berbasis masyarakat yang efektif di tingkat lokal.

Sedangkan isu-isu yang terkait sangat dipengaruhi oleh kondisi aktual di lapangan, akar permasalahan yang terjadi di lapangan adalah aktivitas illegal logging yang semakin meningkat, alih fungsi lahan yang semakin massive dan kebakaran hutan yang semakin meluas. Dengan adanya permasalahan tersebut akan berdampak pada ancaman penurunan populasi dan kualitas habitat jenis *Shorea selanica* dan *Vatica flavovirens*

Mitra Kerja dalam Proyek / Stakeholders – tuliskan setiap mitra yang akan terlibat langsung dalam pelaksanaan proyek ini serta para pihak (stakeholder) yang akan berperan penting. Proyek yang dirancang untuk bersinergi dengan program sejenis dari pemerintah dan atau lembaga lain berpotensi menghasilkan dampak yang lebih nyata.

Nama Mitra Kerja	Peran Mitra dalam Proyek ini
1. Aparat Pemerintah Desa Matano dan Desa Nuha (Kepala Desa dan BPD)	Fasilitator dalam pembentukan peraturan desa (perencanaan, draft rancangan perdes, merumuskan hasil dan penetapan perdes)

2. Masyarakat Desa Matano dan Desa Nuha	Pelaku dalam kegiatan proyek dengan mengikutsetakan dalam kelembagaan kelompok tani binaan, penelitian partisipatif, dan dalam pembentukan peraturan desa
3. Dinas Kehutanan DAN KPHL dan BKSDA	Sumber data, perizinan penelitian dalam kawasan hutan, model pengelolaan hutan lestari, terlibat sebagai narasumber pada dalam draft rancangan perdes dan workshop, fasilitator dalam kegiatan penghijauan dan reboisasi
4. BKP3 Kabupaten Luwu Timur	Fasilitator pembentukan dan pendampingan kelembagaan kelompok tani, sebagai narasumber dalam sosialisasi (penyuluhan) program
5. LSM/CSO Lokal	Fasilitator pembentukan dan pendampingan kelembagaan kelompok tani, terlibat dalam draft rancangan perdes,
6. Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin	Narasumber dalam kegiatan workshop, pertemuan kesepakatan para pihak, dan penelitian.
7. Pihak swasta (investor dan pembeli)	Terlibat dalam pembentukan peraturan desa (perencanaan, draft rancangan perdes, merumuskan hasil dan penetapan perdes)

Pengarusutamaan Gender dan Inklusi Sosial – *Bagaimana peranan laki-laki dan perempuan dalam kegiatan yang diusulkan (dengan memfokuskan pada kebutuhan perempuan). Bagaimana strategi anda agar kegiatan ini dapat dinikmati oleh semua kelompok dalam masyarakat, termasuk kelompok yang marginal.*

Anggota kelompok tani yang dibentuk, baik laki-laki maupun perempuan terlibat dalam kegiatan sosialisasi program melalui pertemuan/penyuluhan, pembinaan, pelatihan teknik budidaya jenis endemic, penerapan teknik budidaya jenis endemic yang tepat (Agroforestri), kebun bibit masyarakat (masing-masing desa menyiapkan lahan berukuran 0.50 ha dengan total bibit 100.000 batang)

Keberlanjutan Jangka panjang - *Jelaskan bagaimana strategi anda agar bagian-bagian dari proyek ini atau hasil-hasilnya dapat dilanjutkan atau direplikasi di luar rancangan proyek asal.*

Strategi yang akan kami lakukan agar program kegiatan ini berlangsung secara kontinyu adalah menjalin kerjasama dengan organisasi donor (funding) baik lokal maupun internasional termasuk Burung Indonesia sebagai sponsor dana dalam kegiatan ini melalui penawaran proposal lanjutan kegiatan. Mengikuti seleksi skema penelitian dan pengabdian masyarakat yang diprogramkan oleh Kementerian Ristek dan pendidikan Tinggi, mengintegrasikan kegiatan-kegiatan dengan program pemerintah (Kementerian Kehutanan dan Lingkungan, Dinas Kehutanan Propinsi dan Daerah dan instansi pemerintah yang lain). Dengan adanya desa binaan yang telah dibentuk, kami pula akan melanjutkan kegiatan pendampingan dan program dimana sumber dananya adalah swadaya (Fakultas Kehutanan dan Universitas Andi Djemma)